

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Bulan dan Minggu ke-	IPH	Komoditas Andil Besar	Fluktuasi Harga Tertinggi Minggu Berjalan	Nilai CV (Nilai fluktuasi)
April M1	-0,75	CABAI MERAH(-0.4127), CABAI RAWIT(-0.3228), BAWANG MERAH(-0.2792)		
April M2	1,89	CABAI MERAH(1.3739), DAGING SAPI(0.5982), BAWANG MERAH(0.1876)		
April M3	1,33	CABAI MERAH(1.3622), DAGING SAPI(0.2479), TELUR AYAM RAS(0.1031)	CABAI MERAH	0,1760596
April M4	0,96	CABAI MERAH(0.9252), SUSU BUBUK(0.146), BAWANG MERAH(0.1153)	CABAI RAWIT	0,129354
Mei M1	-1,72	CABAI RAWIT(-0.8675), CABAI MERAH(-0.4024), DAGING SAPI(-0.2094)	CABAI RAWIT	0,225277
Mei M2	-2,52	CABAI RAWIT(-1.1763), CABAI MERAH(-0.6639), BAWANG PUTIH(-0.234)		
Mei M3	-2,98	CABAI RAWIT(-1.419), CABAI MERAH(-0.879), BAWANG PUTIH(-0.2651)	CABAI RAWIT	0,2212916
Mei M4	-3,68	CABAI RAWIT(-1.7364), CABAI MERAH(-1.1025), BAWANG PUTIH(-0.2623)	CABAI RAWIT	0,2712504
Mei M5	-3,98	CABAI RAWIT(-1.825), CABAI MERAH(-1.1966), BAWANG PUTIH(-0.2613)	CABAI RAWIT	0,2719264
Juni M1	-2,08	CABAI RAWIT(-0.985), CABAI MERAH(-0.6142), BAWANG MERAH(-0.2978)	CABAI RAWIT	0,1935484
Juni M2	-1,78	CABAI RAWIT(-0.7436), CABAI MERAH(-0.5), BAWANG MERAH(-0.2894)	CABAI RAWIT	0,1749462
Juni M3	-0,95	CABAI RAWIT(-0.5841), CABAI MERAH(-0.3246), TELUR AYAM RAS(-0.1377)	BAWANG MERAH	0,3330953
Juni M4	-0,30	CABAI RAWIT(-0.4646), CABAI MERAH(-0.1887), TELUR AYAM RAS(-0.1324)	BAWANG MERAH	0,3374853

Nilai IPH di bulan April 2025 minggu pertama mengalami penurunan sebesar -0,75 dengan komoditas cabai merah, cabai rawit dan bawang merah yang memiliki andil besar terhadap penurunan tersebut. Sedangkan untuk minggu kedua sampai dengan keempat, nilai IPH mengalami kenaikan dengan nilai masing-masing sebesar 1,89; 1,33; dan 0,96. Komoditas-komoditas yang memiliki andil besar terhadap kenaikan nilai IPH pada minggu kedua sampai dengan minggu keempat bulan April adalah cabai merah, daging sapi, susu bubuk, bawang merah dan telur ayam ras. Dengan fluktuasi harga tertinggi pada komoditas cabai merah.

Pada bulan Mei 2025 nilai IPH di minggu pertama sampai dengan minggu keempat mengalami penurunan dengan nilai masing-masing sebesar -1,72; -2,52; -2,98; -3,68; dan -3,98, dengan komoditas cabai rawit, cabai merah, daging sapi dan bawang putih yang memiliki andil besar terhadap penurunan nilai IPH tersebut. Cabai rawit adalah komoditas dengan fluktuasi harga tertinggi di sepanjang bulan Mei 2025.

Pada bulan Juni 2025 nilai IPH masih mengalami penurunan dengan nilai masing-masing per

minggunya sebesar -2,08 di minggu pertama, -1,78 di minggu kedua, -0,95 di minggu ketiga dan -0,30 di minggu keempat . Cabai rawit, cabai merah, bawang merah dan telur ayam ras adalah komoditas-komoditas yang memiliki andil besar terhadap penurunan nilai IPH di bulan Juni 2025 dengan fluktuasi harga tertinggi pada komoditas cabai rawit dan bawang merah.



## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Komoditas yang sering mengalami fluktuasi harga pada bulan April s.d. Juni 2025 adalah Cabai rawit, Bawang merah, Cabai merah, dan Telur ayam Ras.
- Cabai Rawit, Sejak bulan April minggu ke-1 s.d. minggu ke-4 bulan Juni, mulai mengalami penurunan harga dari minggu-minggu sebelumnya (rata-rata Rp.60.000,-/kg), kondisi ini disebabkan mulai tiba masa panen baik dari daerah pemasok maupun panen lokal, sehingga ketersediaan pasokan dapat mengimbangi permintaan konsumen.
- Cabai Merah, Sepanjang bulan April M1 s.d. M4 mengalami kenaikan harga rata-rata Rp.65.000,-/kg, dipicu oleh meningkatnya permintaan konsumen, disertai kurangnya hasil panen lokal. Memasuki bulan Mei minggu ke-1 s.d. minggu ke-4 bulan Juni, sudah mulai mengalami penurunan harga rata-rata Rp.60.000,-/kg, kondisi ini disebabkan mulai tiba masa panen baik di daerah pemasok maupun panen lokal, serta mulai stabilnya permintaan konsumen.
- Bawang Merah Sejak minggu ke-2 bulan April sd. Bulan Mei minggu ke-5 mengalami kenaikan harga rata-rata Rp.65.000,- s.d. Rp.70.000,-/Kg, kenaikan harga disebabkan belum tiba masa panen baik di daerah pemasok maupun panen lokal, Sementara permintaan konsumen masih tinggi. Memasuki minggu ke-2 bulan Juni mulai mengalami penurunan harga rata-rata Rp.35.000,- Rp.40.000,-/Kg, Penurunan harga disebabkan mulai melimpahnya pasokan setelah tiba masa panen, serta menurunnya kualitas bawang akibat musim hujan berkepanjangan.
- Telur Ayam Ras, pada minggu ke-2 bulan April sempat mengalami sedikit kenaikan harga, rata-rata 34.000,- /kg, disebabkan oleh meningkatnya permintaan konsumen, sampai pada Juni minggu ke-3 sudah mulai mengalami penurunan harga, hingga minggu

ke-4 harga terus menurun rata-rata 32.000,- /kg. Penurunan harga dipicu oleh ketersediaan pasokan produksi lokal dan pasokan dari luar daerah, serta kelancaran distribusi yang terus diupayakan oleh Pemerintah Daerah.

- Beras, Beras medium cukup stabil pada rentang harga normal sedang rata-rata 15.000,- /kg, Premium rata-rata 17.000,- /kg. Kondisi disebabkan oleh stabilnya pasokan produksi lokal dan pasokan dari luar daerah, serta kelancaran distribusi yang terus diupayakan oleh Pemerintah Daerah.
- Bawang Putih, terkoreksi stabil pada rentang harga normal rata-rata 40.000,- /kg, disebabkan oleh stabilnya pasokan, serta kelancaran distribusi yang terus diupayakan oleh Pemerintah Daerah.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### **Rakor Pengendalian Inflasi Daerah**

1. Rakor Finalisasi Penyusunan Peta Jalan (Road Map) TPID Kabupaten Paser Tahun 2025-2027 dan Pembahasan Komoditas yang berpotensi untuk dikerjasamakan Antar Daerah (KAD) dalam rangka pengendalian inflasi, Selasa 22 April 2025.
2. HLM terkait komoditas pangan yang bisa dikerjasamakan dalam bentuk Kerjasama Antar Daerah (KAD) serta Presentasi Potensi Produk Daerah, Kamis 24 April
3. Capacity Building Penyusunan Peta Jalan pengendalian Inflasi Tahun 2025-2027, pada Selasa s.d. Rabu, 6-7 Mei 2025.
4. Rapat Koordinasi Pembahasan upaya-upaya dalam rangka Peningkatan Kemandirian Pangan di Kabupaten Paser.
5. Capacity Building secara hybrid meeting, Evaluasi Program Kerja Pengendalian Inflasi baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota, Kamis 19 Juni 2025.
6. Rakor HLM pada Selasa 24 Juni 2025, Pembahasan:
  - Perkembangan Inflasi Kabupaten Paser, Isu Strategis yang terkait, dan Aspek yang ditekankan dalam Pengendalian Inflasi Daerah.
  - Penyelarasan, Penetapan dan Diseminasi Roadmap Pengendalian Inflasi Tahun 2025 - 2027.
  - Monitoring dan Evaluasi Komitmen Bersama TPID Kota Balikpapan, PPU, dan Kab. Paser Kerjasama Antar Daerah yang telah disepakati dalam Rakor HLM TPID bulan April 2025.

#### **Kegiatan Pengendalian Hilir**

1. TPID menyampaikan laporan monitoring pengendalian inflasi daerah setiap hari pada laman [http:// wasinflasi.kemendagri.go.id](http://wasinflasi.kemendagri.go.id)
2. TPID rutin mengikuti zoom Rakor Pengendalian Inflasi Daerah bersama
3. Monitoring harian ketersediaan dan keterjangkauan harga komoditas pangan pokok dan barang penting termasuk perikanan pada Pasar 10 (sepuluh) kecamatan Kabupaten Paser (TPID).
4. Monitoring perbulan stok sembako ke gudang agen/distributor (Disperindagkop dan Dishanpan).

Melaksanakan operasional Outlet Pangan Paser sebagai toko penyeimbang inflasi setiap

5. hari kerja dengan komoditas beras, telur, minyak goreng, gula, tepung, daging beku, daging ayam broiler, bawang merah, bawang putih, olahan pangan UMKM, sayur mayur lokal
6. Melaksanakan operasional Gerai Bulog di setiap hari Minggu juga sebagai toko penyeimbang inflasi, dengan komoditas beras SPHP, beras premium, minyak goreng, dan gula.
7. Melaksanakan Pasar Tani rutin setiap hari Jum'at (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura).
8. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah(GPM) dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan sepanjang bulan April-Juni terlaksana sebanyak 21 kali di 21 titik lokasi pada wilayah/Desa yang berpotensi mengalami gejolak harga bahan pokok.
9. Melaksanakan Operasi Pasar LPG 3kgsepanjang bulan Januari s.d. Juni terlaksana sebanyak 16 kali di 16 titik lokasi desa dengan kuota 840 tabung Melaksanakan Himbauan HET Minyak kita pada Pasar Induk.
10. Melaksanakan optimalisasi pendistribusian bahan pangan pokok murah (beras SPHP) di tingkat desa dan kecamatan melalui Rumah Pangan Kita (RPK), Pasar tradisonil desa, GPM, Operasi Pasar Sembako.
11. Penyediaan telur segar dan murah untuk Masyarakat dalam rangka penyediaan pasokan dan pengendalian inflasi. (Disbunak)
12. Pengawasanperbulan unit usaha hewan dan produk hewan serta pemantauan informasi ketersediaan pasokan dan harga pasar produk peternakan (Disbunak).
13. Monitoringperbulan atas pengiriman pasokan Bapokting kepada para distributor/toko di 10 kecamatan Kabupaten Paser (Dinas Perhubungan).
14. Melaksanakan Sidak Pasar serta monitoring keamanan dan mutu pangan (TPID & Jejaring Pangan).

### **Kegiatan Pengendalian Hulu**

1. Melaksanakan penyediaan /produksi telur ayam ras lokal perbulan rata-rata000.000 butir (Dinas Perkebunan dan Peternakan).
2. Melaksanakan penyediaan/produksi lokal daging ayam ras perbulan rata-rata 900 ton (Dinas Perkebunan dan Peternakan).
3. Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura, Padi (luas tanam 7.171,51 Ha), Jagung (luas tanam 692,60 Ha), Bawang merah (luas tanam 9,00 Ha), Cabai besar (luas tanam 10,25 Ha), Cabai Keriting (luas tanam 60,30 Ha), Cabait rawit (luas tanam 109,81 Ha), semangka (luas tanam 327,00 Ha),Tomat (luas tanam 28,71 Ha), Labu siam (luas tanam 60,76 Ha).
4. Melaksanakan penyaluranbantuan bibit dan saprodi (kapur pertanian, pupuk pembenah tanah, pupuk organik hayati granut, pupuk organik cair, pupuk Npk, insektisida furadang) untuk pengembangan komoditas Cabe-cabeaan.
5. Melaksanakan penyaluranbantuan bibit dan saprodi (plastik mulsa, kapur pertanian, pupuk NPK, insektisida spontan, pupuk TSP, pupuk organik cair, pupuk pembenah tanah) untuk pengembangan komoditas Bawang merah.
6. Melaksanakan percepatan produksi beras lokal dan penyerapan gabah petani yang bekerjasama dengan PT. Simar Pangan Borneo (Boerne Food).
7. Melaksanakan penyaluran bantuan bibit ternak Sapi Bakalan kepada kelompok peternak

binaan ( target setahun sebanyak 350 ekor).

8. Melaksanakan penyaluran bantuan kepada kelompok peternak berupa itik dan ayam buras (target setahun sebanyak 000 ekor).
9. Melaksanakan keberlanjutan kawasan buah dan sayur (Paser berbuah) seluas 120 Hektar yang terdiri dari 9 (sembilan) kecamatan Kabupaten Paser.
10. Memberikan bantuan sarana pembudidayaan ikan air tawar, udang, rumput laut kepada 16 (enam belas) kelompok pengelola pada 15 (lima belas) desa Kabupaten Paser (target setahun Rp. 1.080.187.713,00).
11. Melaksanakan pembinaan dan bantuan peralatan pengolahan hasil Perikanan kepada 5 (lima) Kelompok Pengolah dan Pemasar ( Poklahsar ) di 5 (lima) desa.
12. Penyaluran beras CPPD Pemerintah sepanjang bulan Januari s.d. Juni tercatat 30,5 ton kepada 797 Orang penerima. ( Pagu Tahun 2025 sebanyak 59,3 ton).
13. Melaksanakan fasilitasi penyediaan pupuk bersubsidi dan non subsidi di 26 (dua puluh enam) Kios Pengecer pada 10 (sepuluh) Kecamatan Kabupaten Paser.
14. Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil.
15. Melaksanakan Kerjasama Antar Daerah untuk menjamin ketersediaan pasokan bahan pokok dan barang penting lainnya.
16. Perbaikan/Pembangunan Akses Jalan Pangan di 8 (delapan) desa/dusun.
17. Pembangunan atau rehabilitasi pasar/kios di beberapa kecamatan dan Pasar Desa (target Tahun 2025 sebanyak 9 unit).
18. Rencana Subsidi Ongkos Angkut (SOA) Angkutan Barang dan Orang. Targetnya angkutan pedesaan dan angkutan barang. Frekuensi 12 kali dalam setahun melalui Dana APBD.
19. Melaksanakan SID (Survei, Investigasi, dan Desain ) Cetak Sawah Rakyat secara swakelola seluas  $\pm$  200 Hektar pada pertengahan Juni 2025.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pemerintah Daerah terus melakukan Koordinasi baik dalam daerah maupun luar daerah dalam rangka upaya pengendalian inflasi daerah.
- Pemerintah Daerah melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM ), Operasi Pasar sembako dan Operasi pasar LPG 3kg untuk menjaga dan memenuhi meningkatnya kebutuhan masyarakat.
- Memastikan bahwa harga bahan kebutuhan pokok di pasaran terjangkau dan ketersediaannya cukup.
- Memastikan untuk kelancaran distribusi pasokan pangan dengan sistem distribusi yang efisien dan terukur sehingga diharapkan agar pasokan pangan dapat tersalurkan dengan lancar ke seluruh pelosok Kabupaten Paser.
- Memastikan penyaluran barang bersubsidi LPG 3kg terkendali sesuai HET yang ditetapkan pemerintah dan tepat sasaran.

- Memastikan tidak terjadi penimbunan barang oleh pedagang maupun distributor.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.